

### **BAB III**

#### **JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Untuk mengambil data yang asli, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa ada populasi akan mengalami kesulitan dalam mengelola data yang masuk.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>1</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Kyai Hasyim Surabaya. Adapun jumlah siswa-siswi sebagaimana perincian dibawah ini :

- a. Kelas I sebanyak 43
- b. Kelas II sebanyak 33
- c. Kelas III sebanyak 64
- d. Kelas IV sebanyak 42
- e. Kelas V sebanyak 46
- f. Kelas VI sebanyak 54

##### 2. Sampel

Mengingat banyaknya atau luasnya populasi tersebut dan juga terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, baik dari segi materil maupun

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,1998), 115

kesempatan yang ada sehingga kurang memungkinkan meneliti secara luas atau menyeluruh. Oleh karena itu, agar bisa terjangkau penelitian dan tanpa mengurangi arti populasi maka penulis menyelidiki sebagian dari populasi yang ada, disebut dengan sampel.

Jadi, sampel adalah mengambil sebagian dari populasi saja.<sup>2</sup> Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan populasi ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti memilih kelas V SD yang berjumlah 46 siswa di SD Kyai Hasyim Swasta Surabaya, sebagai sampel (responden) karena dianggap mampu memberikan data atau informasi yang lebih akurat. Hal ini dilaksanakan karena dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang akan dijelaskan pada bab IV nanti.

## **B. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap yang digambarkan melalui angka, symbol, kode dan lain-lain.<sup>4</sup> Dengan kata lain

---

<sup>2</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 116

<sup>3</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20001), 67

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 19

segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisis. Berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi (2) yakni: data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Yakni data yang berbentuk bilangan atau angka dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif adalah:

- 1) Jumlah tenaga pengajar dan karyawan
- 2) Jumlah sarana dan prasarana
- 3) Jumlah siswa SD yang akan diteliti.

b. Data Kualitatif

Yakni melalui data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk bilangan.

- 1) Sejarah berdirinya SD Kyai Hasyim
- 2) Metode mengajar materi PAI dalam proses belajar mengajar (metode ibrah mauizah)

c. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-lata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Sumber Data Literatur

Yaitu sumber data yang diambil atau diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah penelitian.

b. Sumber Data Kanchah

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung, yang termasuk sumber data kanchah meliputi:

1) Data Primer

Ialah data yang bersifat utama dan paling penting untuk informasi yang diperlukan. Data tersebut antara lain:

- a) Siswa SD Kyai Hasyim
- b) Dokumen hasil belajar siswa, cawu I tahun ajaran 2008-2009

2) Data Sekunder

Ialah data yang bersifat menunjang, membantu, melengkapi data primer.

Data tersebut antara lain:

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru PAI
- c) Dukumen-dokumen lain, selain dokumen hasil belajar siswa.

### **C. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang

diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Maka data yang akan dikumpulkan haruslah data yang benar.

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar. Instrumen Pengumpulan Datanya harus baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument antara lain: metode observasi, interview, dan documenter yang mana satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling melengkapi.

#### 1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan pada hampir melakukan peninjauan pertama sebelum disusunnya rencana atau judul penelitian. Dengan observasi diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan metode pengajaran agama di Lembaga Pendidikan Kyai Hasyim Surabaya, interaksi dan komunikasi antar guru PAI dan siswa sewaktu mendapatkan pelajaran secara langsung disamping mengetahui lingkungan serta suasana di luar kelas.

#### 2. Metode Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview). Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara.

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 158

Informasi diperoleh dari pendidikan atau kepala sekolah, metode ini dipergunakan untuk memperoleh data fokus penelitian yaitu tentang metode pengajaran agama dan aktifitas pendidikan agama islam anak, serta dengan wawancara ini dapat menggali masalah penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian.

### 3. Metode Dokumenter

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notula rapat leger, agenda dan sebagainya.

Alat pengumpul data adalah form pencatat dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.<sup>6</sup>

### 4. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa hasil penggunaan metode ibrah mauizah.

Dalam penelitian tes yang digunakan adalah tes hasil eksperimen yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian hasil metode yang akan diterapkan pada kelas tersebut, maka penulis menggunakan tes

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

<sup>7</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 28-29

tersendiri dalam mendapatkan nilai dari hasil penggunaan metode ibrah mauizah.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan semuanya kepada orang lain (Boog dan bikle,1982).<sup>8</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah untuk menggunakan analisa statistik dan deskriptif. Teknik deskriptif digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif, dan teknik statistic digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif.

Adapun data yang dianalisa secara statistik. Data yang berisi tentang prestasi belajar siswa untuk diketahui.

---

<sup>8</sup> Son Haji KH, dkk, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kali Masada, 1994), 77

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya**

Di Desa Tenggilis Mejoyo, yang letaknya di jalan Tenggilis Kauman, pada sekitar tahun 1912, ada seorang ulama yang biasa dipanggil Romo Kyai Hasyim. Beliau memiliki musholla serta beberapa santri. Memang pada mulanya santri yang belajar hanya beberapa orang saja, akan tetapi lama kelamaan santrinya semakin banyak. Kemudian didirikanlah sebuah pondok yang letaknya berada di sebelah utara musholla itu, dengan ukuran  $9 \times 10 \times 1 \text{ m}^2 = 900 \text{ m}^2$ .

Setelah Romo Kyai Hasyim meninggal dunia, pada tahun 1932 pengelolaan pondok tersebut diserahkan kepada saudara sepupu Romo Kyai Hasyim, yakni Kyai Mohammad Hasyim. Setelah menerima amanat itu, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat, khususnya para kyai di Desa Tenggilis Mejoyo. Dalam pertemuannya dengan para kyai tersebut, beliau menjelaskan seluas-luasnya kepada tokoh-tokoh yang mengikutinya, tentang pentingnya mendirikan suatu lembaga pendidikan agama dengan gamblang. Rupanya gagasan yang

disampaikannya itu dapat diterima oleh para tokoh masyarakat tersebut. Maka pada saat itu pula dibahas mengenai masalah persiapan yang dibutuhkan, antara lain: materi yang akan diajarkan, tenaga pengajar, mengatur serta membersihkan tempatnya dan lain-lain.

Berkat dukungan masyarakat, sehingga sekarang sekolah ini masih tetap berjalan dan sudah banyak mengalami perkembangan baik dari segi sarana dan prasarana.

Pada tahun 1955 sekolah Kyai Hasyim mendaftarkan diri ke Lembaga Pendidikan Ma'arif Kotamadya Surabaya untuk dijadikan salah satu sekolah yang ada dibawah pengawasan dan pengelolaannya. Dan sejak tahun 1978 sekolah ini diakui sebagai lembaga pendidikan swasta oleh Departemen Agama, tanggal 20 Maret 1978 dengan nomor: I.M/3/1083/A/1978/5.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang melatar belakangi serta yang mendorong berdirinya lembaga pendidikan Kyai Hasyim antara lain:

- a. Pada waktu itu di desa Rungkut khususnya desa Tenggilis Mejoyo belum ada lembaga pendidikan.
- b. Pada waktu itu anak-anak hanya mendapatkan ilmu agama dari langgar atau musholla saja.
- c. Karena belajar di Musholla pada saat itu tidak ada klasifikasi usia anak, dan tidak ditentukan batas selesainya belajar.

- d. Adanya keinginan dari Kyai Mohammad Hasyim untuk merubah system pendidikan pada waktu itu.

Dari latar belakang tersebut lembaga pendidikan Kyai Hasyim sampai saat ini tetap eksis dan berjalan dengan baik, sesuai dengan kemajuan zaman.

Adapun untuk proses belajar dimulai jam 06.30-12.30, setiap pagi siwa disambut oleh guru yang berada di kelas dengan membaca do'a bersama-sama, sehingga peserta didik terbiasa memulai belajar dengan ayat suci Al-Qur'an.

Agar tidak jenuh, semua guru yang berda di kelas memiliki berbagai macam metode yang bisa memberi semangat agar peserta didik tetap merasa nyaman (sumber: interview dengan Kepala Sekolah SD Kyai Hasyim).

## 2. Letak Geografis

Secara SD Kyai Hasyim Swasta bertempat di lingkungan agamis, dan terjangkau. Karena kendaraan umum yang melalui area ini, tepatnya di Jl. Tenggilis Kauman No. 28 Surabaya. Adapun profil Sekolah Dasar Kyai Hasyim sebagai berikut:

### a. Batas Wilayah

Sebelah utara : Perum Jemur Sari Regency

Sebelah selatan : Apartemen Metropolis

Sebelah barat : Jalan raya prapen

Sebelah timur : SMPN 17

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah Dasar Kyai Hasyim memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap pogram unggulan yang ada. Adapun sarana yang dimiliki oleh SD Kyai Hayim dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

#### a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 6 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di Sekolah.

#### b. Musholla

Musholla ini berada di lokasi sekolah tepatnya di lantai atas, dan musholla ini biasanya juga dipakai sebagai sarana untuk melaksanakan praktek ibadah. Peserta didik yang masuk dipagi hari dibiasakan untuk mengikuti sholat dhudur secara berjama'ah dengan para guru.

#### c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

d. Lapangan

Di depan gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga yang luasnya 224 M<sup>2</sup>. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan.

Itulah beberapa sarana yang dimiliki SD Kyai Hayim yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk lebih jelasnya, lihat tabel dibawah ini:

**TABEL I**  
**Data Keadaan Fasilitas Dan Luas Tanah**

Luas Tanah : 792 M<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 300 M<sup>2</sup>  
Status Pemilikan Tanah : Hak milik/milik Yayasan

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kelas	6 lokal	42 M <sup>2</sup>	Baik
2	Ruang Kasek	1 ruang	16 M <sup>2</sup>	Baik
3	Ruangan Wakasek	1 ruang	4 M <sup>2</sup>	Baik
4	Ruang TU	1 ruang	5 M <sup>2</sup>	Baik
5	Ruang Guru	1 ruang	8 M <sup>2</sup>	Baik
6	Ruang UKS	1 ruang	6 M <sup>2</sup>	Baik
7	Lab. Komputer	1 ruang	48 M <sup>2</sup>	Baik
8	Lab. IPA	1 ruang	42 M <sup>2</sup>	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1 ruang	42 M <sup>2</sup>	Baik
10	Ruang Ekstra K.	1 ruang	10 M <sup>2</sup>	Baik
11	Kantor Yayasan	1 ruang	42 M <sup>2</sup>	Baik
12	Ruang Koperasi	1 ruang	12 M <sup>2</sup>	Baik
13	Musholla	1 ruang	64 M <sup>2</sup>	Baik
14	Kamar Kecil	5 ruang	2 M <sup>2</sup>	Baik
15	Tempat Parkir	1 lokasi	70 M <sup>2</sup>	Baik
16	Langan Olahraga	1 lokasi	224 M <sup>2</sup>	Baik

Sumber: Dokumen SD Kyai Hasyim

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

##### a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SD Kyai Hasyim baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan, serta jabatannya, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**TABEL II**  
**Tenaga Guru SD Kyai Hasyim Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2008-2009**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan
1	Drs. Ahmad Rofian	Sarjana	Psikologi	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Syarifah	Sarjana	Tarbiyah	Wakil Kepala Sekolah
3	Siti Kholifah, S.Pd	Sarjana	B. Indonesia	Wali Kelas I A
4	Hj. Aminatuz Zuhriyah, S.Ag	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas I B
5	Siti Aisyah, S.E	Sarjana	Ekonomi	Wali Kelas II
6	Drs. Choirul Anam	Sarjana	Adm. Pendidikan	Wali Kelas III A
7	Munadziroh, S.Ag	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas III B
8	Maftuhatun Nikmah, S.Ag	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas IV A
9	Istiqomah, S.Pd	Sarjana	Matematika	Wali Kelas IV B
10	Tutik Hernawati, S.Ag	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas V A
11	M. Risdianto, S.Pd.I	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas V B
12	Drs. Muhammad Nasiruddin	Sarjana	Tarbiyah	Wali Kelas VI A
13	Drs. Yasin	Sarjana	Administrasi Pendidikan	Wali Kelas VI B
14	Wiwik Dwi, S.Pd	Sarjana	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
15	M. Yunus S.Pd	Sarjana	Pend Olahraga	Pend. Olahraga

Sumber: Dokumen SD Kyai Hasyim

Selain keadaan guru didalam mengajar, SD Kyai Hasyim juga memiliki tenaga kerja guru di luar jam mengajar yang biasa disebut ekstrakurikuler. Adapun kegitannya antara lain:

1) Pramuka

Anggota pramuka dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok siaga dan penggalang. Kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu setelah jam pelajaran selesai. Adapun Pembina pramuka di SD Kyai Hasyim :

(a) Suparminto, S.Pd.

(b) Fitriyah, S.Pd

(c) Anita

2) Pencak Silat

Pencak silat dapat diikuti oleh siswa kelas III sampai dengan kelas VI, kegiatan ini diadalkan pada hari minggu mulai pukul 06.00-07.00 WIB. Adapun pelatih pencak silat adalah :

(a) Kak Ziaur Rohman

(b) Kak Nur Chasanah

3) Drum Band

Drum band merupakan kegiatan yang digemari siswa-siswi Kyai Hasyim. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu.

Sore, setelah jam pelajaran selesai. Drum band SD Kyai Hasyim dilatih oleh bapak Suparminto

## 4) Qosidah rebana

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu jam 07.30, siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah kelas III sampai dengan kelas VI. Adapun pelatih qosidah rebana adalah ibu maslachah.

## 5) Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan membaca al-Qur'an dilaksanakan setiap jam pelajaran oleh guru kelas.

## 6) Renang

Renang kegiatan ini merupakan kegiatan sekolah yang juga berarti refresing, karena SD Kyai Hasyim tidak mempunyai kolam renang sendiri, guru renang harus membawa peserta didik ke pondok Chandra dan terkadang di GOR Sidoarjo. Adapun bapak Yunus, S. Pd. Adalah guru renangnya.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel III dibawah ini:

**Tabel III**  
**Data Keadaan Guru Ekstrakurikuler**  
**Tahun Ajaran 2008-2009**

No	Ekstrakurikuler	Jumlah
1	Pramuka	3
2	Pencak silat	2
3	Drum band	2
4	Qosidah rebana	1
5	Bimbingan membaca al-Qur'an	1
6	Guru renang	1
Jumlah		10

Sumber: Dokumen SD Kyai Hasyim

b. Keadaan Karyawan

Dalam rangka menjalankan administrasi sekolah tidak lepas dari keberadaan tugas karyawan sekolah yang setiap harinya bekerja untuk membantu proses belajar mengajar siswa.

Lembaga SD Kyai Hasyim memiliki beberapa karyawan atau tenaga non guru. Untuk lebih jelasnya lihat tabel:

**TABEL IV**  
**Tenaga Non Guru SD Kyai Hasyim Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2008-2009**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Nur Miatu habah, S.Pd	P	S-1	Kepala TU
2	Sulistyawati, S.Pd	P	S-1	Petugas Perpus
3	Moh. Cholil	L	SMA	Bendahara
4	Salean	L	SR	Satpam

Sumber: Dokumen SD Kyai Hasyim

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SD Kyai Hasyim terdiri dari banyak golongan ekonomi, ada yang lulusan TK Kyai Hasyim ada pula yang terdiri dari TK-TK lain yang melanjutkan di SD Kyai Hasyim. Para siswa dibagi menjadi 2 gelombang yakni masuk pagi dan siang. Adapun yang masuk pagi adalah kelas I, V, dan VI, sedangkan kelas II, III, dan IV masuk siang.

Pada tahun pelajaran 2008-2009 ini, jumlah keseluruhan siswa mencapai 282 siswa, terdiri dari 136 siswa dan 146 siswi, untuk lebih rincinya lihat tabel dibawah ini:

**TABEL V**  
**Data Keadaan Siswa SD Kyai Hasyim Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2008-2009**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	
		L	P	Perkelas	Seluruh
1	I A	8	13	21	43
2	I B	8	14	22	
3	II	14	19	33	33
4	III A	18	16	34	64
5	III B	15	15	30	
6	IV A	11	8	19	42
7	IV B	13	10	23	
8	V A	10	14	24	47
9	V B	9	14	22	
10	VI A	15	12	27	54
11	VI B	15	12	27	
Jumlah		136	147		283

Sumber: Dokumen SD Kyai Hasyim

## B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang Pengaruh Metode Ibrah Mauizah dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa SD Kyai hasyim dengan cara peneliti memberikan tes kepada responden (kelasV) yang sudah diolah menjadi bentuk skor.

Untuk memperoleh skor tersebut, peneliti mengadakan eksperimen (percobaan) terhadap siswa kelas 5 yang berjumlah 46 responden dengan

memberikan materi Pendidikan Agama Islam dengan beriman kepada kitab-kitab Allah dalam 2 jam pelajaran (90 menit) tersebut. Penulis mengadakan 2 kali tatap muka . jadi 46 responden di atas dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok A dan kelompok B, yang masing-masing kelompok memperoleh 35 menit proses belajar mengajar dan pada akhirnya diadakan evaluasi bersama selama 15 menit. Adapun sisa waktu (5 menit) dibuat pembukaan dan penutupan.

Dengan ini dilakukan oleh peneliti yang terjun langsung ke lapangan sebagai pengajar (nara sumber). Sehingga kevalitan hasil data dapat terbukti baik melalui observasi yakni perubahan sikap atau tingkah laku siswa maupun tes hasil belajar siswa.

Ada tidaknya pengaruh metode ibrah mauizah terhadap peningkatan prestasi siswa SD Kyai Hasyim.

Penelitian ini merupakan korelasi antara 2 variabel, maka penulis menggunakan teknik analisa *product moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan.<sup>9</sup>

Korelasi *product moment* adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk mencari bukti apakah memang benar antara variabel satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi. Selain itu teknik analisa ini

---

<sup>9</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 190

berusaha menjawab apakah hubungan yang terjadi termasuk hubungan lemah, cukupan atau kuat.<sup>10</sup>

Karena itu penggunaan product moment sebagai salah satu teknik analisa korelasi *bivariant* disesuaikan dengan keadaan sampel yang diselidiki.

Berdasarkan keadaan sampelnya, rumus untuk mencari “r” atau  $r_{xy}$  dalam keadaan sampel yang diteliti merupakan sampel besar (  $N$  lebih dari 30 ).

Adapun kriteria skor yang penulis gunakan untuk menganalisa tes hasil pengaruh metode ibrah mauizah adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban A mendapat nilai skor 3
2. Untuk jawaban B mendapat nilai skor 2
3. Untuk jawaban C mendapat nilai skor 1

Berikut ini penulis sajikan hasil tes terhadap responden.

**Tabel VI**  
**Rekapitulasi Data Pengaruh Metode Ibrah Mauizah Pada Materi**  
**Pendidikan Agama Islam**

No	Nama	Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A'an Setiawan	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	26
2	Ainur Rohmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Ali Ghufron	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
4	Amaliah Zurofah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Bagas Rahmas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Bintana Afiati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Budi Wiranto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Debi Diah Kusuwati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

<sup>10</sup> Ibid, 188



**Tabel VII**  
**Rekapitulasi Data Prestasi Belajar dengan Metode Ibrah Mauizah Materi**  
**PAI**

No	Nama	Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A'an Setiawan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
2	Ainur Rohmah	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	22
3	Ali Ghufron	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
4	Amaliah Zurofah	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	27
5	Bagas Rahmas	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	25
6	Bintana Afiati	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
7	Budi Wiranto	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
8	Debi Diah Kusuwati	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
9	Dian Islamiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
10	Dicky Alfian	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
11	Ekwan Diharso	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
12	Erika Septarini	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
13	Eva Nur Fuada	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
14	Evi Ana Permatasari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	Febri Putra Manunggal	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
16	Feri Arviansyah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
17	Ghofur Mulana	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
18	Indah Dwi Minawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
19	Khoirun Nisa'	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
20	Leiddy Harum	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
21	Linda Puspitasari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	M. Bagus Juhari	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26
23	M. Habib	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
24	M. Iqbal Huda	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
25	M. Muhajirin	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
26	M. Wahyudi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
27	M. zulfi Syauqi	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
28	Nada Pemulah	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25
29	Naning Aprillia	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
30	Nur Ismatul Iza	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
31	Nur Mila Sari	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	21
32	Nur Rosyidah	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
33	Rhofiah	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
34	Rifdatul Jannah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
35	Rini Sholihah	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27

36	Rizky Amalitin	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	26
37	Sarokah	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
38	Shalsa Nur Halizah	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
39	Sirriyatul Inayah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
40	Siti Fikriyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
41	Sofiah Rahma Jane	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
42	Sofillah Dwi Ainun	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
43	Sofyan Hadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
44	Tri Prasetyo	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	26
45	Vika Luwiana Sari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
46	Zulfah Nailin Najah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
	Jumlah											1255

### C. Analisa Data

Setelah data dari hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mencari bukti apakah ada pengaruh metode ibrah mauizah dengan prestasi belajar.

Maka data yang diperoleh tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa statistik dengan hitungan korelasi, yaitu dengan menggunakan rumus “r” *product moment* sebagai langkah awal terlebih dahulu kita harus mengetahui skor hasil pengaruh metode ibrah mauizah dengan prestasi belajar.

**Tabel VIII**  
**Untuk Mencari Korelasi**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	26	29	572	676	841
2	30	22	810	900	484
3	28	27	756	784	729
4	30	27	870	900	729
5	30	25	810	900	625
6	30	27	810	900	729
7	30	27	870	900	729
8	30	28	840	900	784

9	28	28	812	784	784
10	29	29	841	841	841
11	30	27	750	900	729
12	30	29	810	900	841
13	30	29	840	900	841
14	28	29	812	784	841
15	26	27	702	676	729
16	28	27	756	784	729
17	29	27	783	841	729
18	29	28	812	841	784
19	29	29	841	841	841
20	30	28	840	900	784
21	28	29	812	784	841
22	30	26	780	900	676
23	28	29	812	784	841
24	30	29	870	900	841
25	30	29	870	900	841
26	30	29	870	900	841
27	30	28	840	900	784
28	28	25	700	784	625
29	28	28	784	784	784
30	27	27	729	729	729
31	26	21	546	676	441
32	29	26	754	841	676
33	27	24	648	729	576
34	29	29	841	841	841
35	30	27	810	900	729
36	28	26	728	784	676
37	28	25	700	784	625
38	29	24	696	841	576
39	30	29	870	900	841
40	30	29	870	900	841
41	30	27	810	900	729
42	28	28	784	784	784
43	29	29	812	841	841
44	29	26	754	841	676
45	30	29	870	900	841
46	30	29	870	900	841
Jml	1331	1255	36367	38579	34460

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{46 \times 36367 - (1331)(1255)}{\sqrt{(46 \times 38579) - (1331)^2 (46 \times 34460) - (1255)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1672882 - 1670405}{\sqrt{(1774634) - (1771561)(1585160) - (1575025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2477}{\sqrt{(3073)(10135)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2477}{\sqrt{31144855}}$$

$$r_{xy} = \frac{2477}{5580.757565}$$

$$r_{xy} = 0,443846551$$

Setelah diketahui nilai *product moment*, langkah selanjutnya adalah memberi tabel interpretasi terhadap hasil perhitungan “ $r_{xy}$ ” dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “ $r$ ” *product moment*, namun terlebih dahulu dicari derajat frekuensinya (Df) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 46 - 2 \\ &= 44 \end{aligned}$$

Karena dalam koefisien korelasi “ $r$ ” *product moment* tidak dijumpai df sebesar 44 maka dipergunakan df terdekat yaitu 45

Dengan memeriksa tabel “r” *product moment* ternyata bahwa df sebesar 45. Setelah kita peroleh hasil “r” *product moment* maka selanjutnya kita bandingkan dengan tabel kritik “r” pada taraf signifikansi 5% atau 1%, yaitu

Taraf signifikansi 5% = 0,288

Taraf signifikansi 1% = 0,372

Jadi dengan demikian 0,44 (hasil perhitungan “r” *product moment* ) lebih besar dari kritik “r” *product moment* baik taraf 5% atau 1% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada Pengaruh Metode Ibrah Mauizah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Kyai Hasyim Surabaya”

**Tabel XI**  
**Interprestasi Product Moment**

Besarnya “r”	Interprestasi :
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40- 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dan dilihat dari tabel interpretasinya tergolong sedang /cukupan karena terletak diantara 0,40 -0,70

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian baik secara eksperimen maupun kajian teoritis, lalu dianalisis untuk memperoleh data akurat, bahwa pengaruh metode ibrah mauizah terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa pelaksanaan metode ibrah mauizah dalam pembelajaran Pendidikan Islam di SD Kyai Hasyim sangat baik, hal ini ditunjang dengan peran serta antara guru dan murid yang aktif. Guru sebagai penasehat menggunakan bahasa yang lembut dan sopan sehingga murid bisa menerima dengan baik apa yang disampaikan guru.
2. Bahwa prestasi belajar siswa dalam penggunaan metode ibrah mauizah ada peningkatan, hal ini pendidik harus pandai dalam menggabungkan dengan metode lain, karena metode yang digunakan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa
3. Dari hasil analisis dapat diketahui sebagai berikut, karena hasil perhitungan  $r$  product moment 0,44 lebih besar dari kritik  $r$  5% = 0,288, 1% = 0,372 maka hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan ada pengaruh metode ibrah mauizah terhadap peningkatan prestasi belajar walaupun tergolong cukupan/sedang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa dari beberapa metode yang ada, metode ibrah mauizah membawa pengaruh terhadap prestasi belajar mereka, karena materi tanpa ada penjelasan dari pendidik bisa membuat mereka bingung.

## **B. Saran**

Dalam memberikan materi hendaknya seorang pendidik mampu sebagai contoh atau teladan bagi siswanya, karena di Sekolah guru adalah salah satu figur yang dianggap baik bagi peserta didiknya.

Adapun penulis memberi saran sebagai wahana membangun pengetahuan bagi guru PAI khususnya:

1. Bahan pelajaran harus bisa disesuaikan dengan taraf kejiwaan peserta didik, lingkungan sosial dll.
2. Bahasa yang digunakan supaya diperhatikan, ucapan, tinggi rendahnya suara.
3. Profesionalisme guru di kelas, jangan sampai peserta didik menimbulkan kegaduan karena guru tidak berinteraksi dengan peserta didik.
4. Sikap dan cara berdiri guru agama sebagai penasihat harus bisa meyakinkan sehingga menimbulkan perasaan simpatik.
5. Dalam memberikan materi pelajaran supaya diadakan variasi baik tanya jawab, keluar ruangan dan lain sebagainya.
6. Usahakan supaya semua anak mendengar apa yang disampaikan.
7. Berikan pengertian sejelas-jelasnya teori atau materi apa yang akan disampaikan.
8. Gunakan fasilitas yang ada untuk mendukung jalannya pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Abdurrahman An-Nahlan, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Dipenogoro, 1992
- Abror, Abd. Rahman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico. 1986
- Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, 2006
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991
- Darajad, Zakiah dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV. Asy-Syifa'
- Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta:, 1997
- H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006
- Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia. 1998
- Jauhari Muhtar, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1999
- Munawir, K. Adib Bisri, *Kamus Indonesia Arab-Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1999
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 1995
- Roestiyah. NK, *Didaktik Metodik*, Bandung: Bumi Aksara, 1994

- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1992
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Subroto, B. Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 1996
- Sudjono, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suwito, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2005
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2003
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, 1995
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Usman, Moch Uzer, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 1993
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1981